

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK BRI SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2013-2020**



Disusun Oleh:

**MAULANA ZIKRI
NIM. 140603219**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Maulana Zikri
NIM : 140603219
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 2 Agustus 2021

(ang Menyatakan,



Maulana Zikri

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:
PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK BRI SYARIAH INDONESIA
PERIODE 2013-2020

Disusun Oleh:

Maulana Zikri
NIM. 140603219

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Fithriady, Lc., MA

NIP. 19800812 200604 1 004

Pembimbing II,



Riza Aulia, S.E.I., M.Sc.

NIP. 1998013 020180 3 001

A R - R A N I R Y

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah, R.



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP. 19771105 200604 2 003

LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG HASIL SKRIPSI

Maulana Zikri
NIM. 140603219

Dengan Judul:

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK BRI SYARIAH INDONESIA
PERIODE 2013-2020

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 02 Agustus 2021 M
23 Dzulqaidah 1442 H

Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Akhir Skripsi

Ketua,

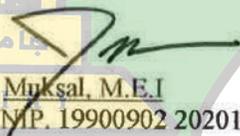
Fithriady, Lc., MA
NIP. 19800812 200604 1 004

Sekretaris,

Riza Aulia, S. E.I.M.Sc
NIP. 19880130 201803 1 001

Renguji I,

Ayumiati, SE., M. Si
NIP. 19780615 200912 2 002

Penguji II,

Muksal, M.E.I
NIP. 19900902 202012 1 008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Darussalam-Banda Aceh




Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Maulana Zikri
NIM : 140603219
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : mzriizscky54@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Indonesia Periode 2013-2020.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 02 Agustus 2021

Mengetahui,

Penulis

Maulana Zikri

Pembimbing I

Fithriody, Lc. MA
NIP. 19800812200604 004

Pembimbing II

Riza Aulia, S.E.I., M.Sc
NIP. 198801302018031001

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Indonesia Periode 2013-2020”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Selawat beserta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad S.A.W. yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan juga sebagai selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan, serta seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

3. Ayumiati S.E., M,Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan selaku penguji I yang telah memberikan saran dan perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Fithriady, Lc, MA. selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan dan dukungan sehingga terselesainya skripsi ini.
5. Riza Aulia, S.E.I., M.Sc selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, motivasi, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Muksal, M.E.I. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan perbaikan terhadap skripsi ini.
7. Ayahanda tercinta Arjuna dan Ibunda tercinta Fatimah Sani, yang selalu memberikan do'a yang tiada henti, semangat, dan motivasi yang tiada habisnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada Abang dan Kakak dan juga Wilda Maifira yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan, Andi Rahmunandar, Agus Setiawan, Ahmad Syahyana, Anjar Restu, Muhammad Saiful Ruslan, Ardi Lahanja, Muammar Maulana, Nahdi Wahyudi, Dedi Kurniawan, Arif Firmansyah dan Fazal Rusdi yang selalu memberikan semangat, meluangkan waktu untuk saling bertukar pendapat, serta memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita selalu bersama.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Banda Aceh, 02 Agustus 2021

Penulis

Maulana Zikri



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ظ	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Maulana Zikri
NIM : 14003219
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2013-2020
Tebal Skripsi : 87 Halaman
Tanggal Sidang : 02 Agustus 2021
Pembimbing I : Fithriady., Lc., MA
Pembimbing II : Riza Aulia., S.E.I., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2013-2020 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dengan populasi yang diambil dari *Annual Report* Bank BRI Syariah beserta Otoritas Jasa Keuangan, di mana data tersebut berjumlah 32 Populasi. Hasil penelitian Murabahah berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*. Profitabilitas Masih dipengaruhi variabel lain seperti DPK, pembiayaan lain nya dan Investasi

Kata Kunci: Murabahah, Profitabilitas (ROA).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERSYARATAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II PENDAHULUAN	13
2.1 Profitabilitas	13
2.1.1 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	15
2.1.2 Perhitungan Profitabilitas.....	16
2.1.3 Pengukuran Profitabilitas menggunakan ROA	18
2.1.4 Profitabilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam	21
2.2 Pembiayaan.....	22
2.2.1 Penilaian Pemberian Pembiayaan.....	24
2.2.2 Tujuan Pembiayaan.....	26
2.2.3 Jenis-Jenis Pembiayaan.....	27
2.3 Pembiayaan Murabahah.....	32
2.3.1 Syarat dan Rukun Murabahah.....	33
2.3.2 Landasan Syariah Pembiayaan Murabahah.....	35
2.3.3 Margin dalam Murabahah.....	36
2.3.4 Aplikasi Modern Pembiayaan Murabahah	38

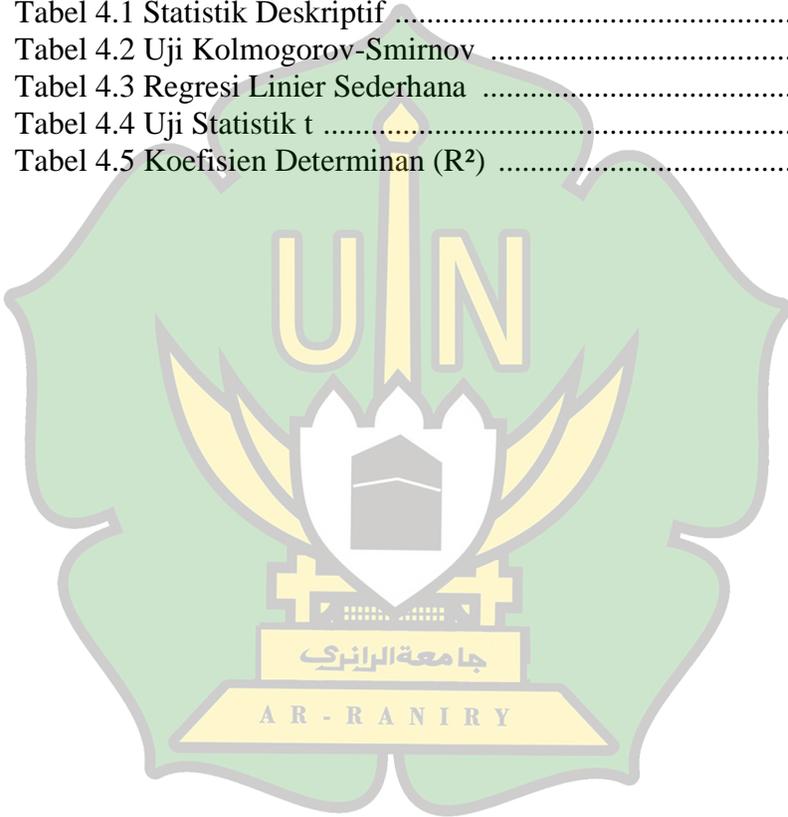
2.4 Penelitian Terdahulu	39
2.5 Pengaruh Antar variabel.....	47
2.5.1 Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas ..	47
2.6 Kerangka Berfikir	48
2.7 Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelian.....	51
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	52
3.2.1 Populasi Penelitian.....	52
3.2.2 Sampel Penelitian.....	53
3.3 Sumber Data.....	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.5 Operasionalisasi Variabel	55
3.6 Uji Asumsi Klasik	57
3.6.1 Uji Normalitas.....	57
3.6.2 Uji Validitas	57
3.6.3 Uji one sample t test.....	58
3.6.4 Uji Reliabilitas	58
3.7 Metode Analisis Data.....	59
3.7.1 Analisis Regresi Sederhana.....	59
3.8 Pengujian Hipotesis.....	59
3.8.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	59
3.9 Koefisien Determinasi.....	60
BAB IV PEMBAHASAN.....	62
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	62
4.1.1 Sejarah Singkat Bank BRI Syariah	62
4.1.2 Visi Misi BRI Syariah.....	63
4.2 Gambaran Data dan Variabel	63
4.3 Deskriptif Data.....	64
4.4 Analisis Data dan Pembahasan	65
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.4.4.1 Uji Normalitas.....	65
4.4.4.2 Analisis Regresi Sederhana.....	69
4.4.4.3 Uji Statistik t	70
4.5 Koefisien Determinasi (R ²)	71
4.6 Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	87



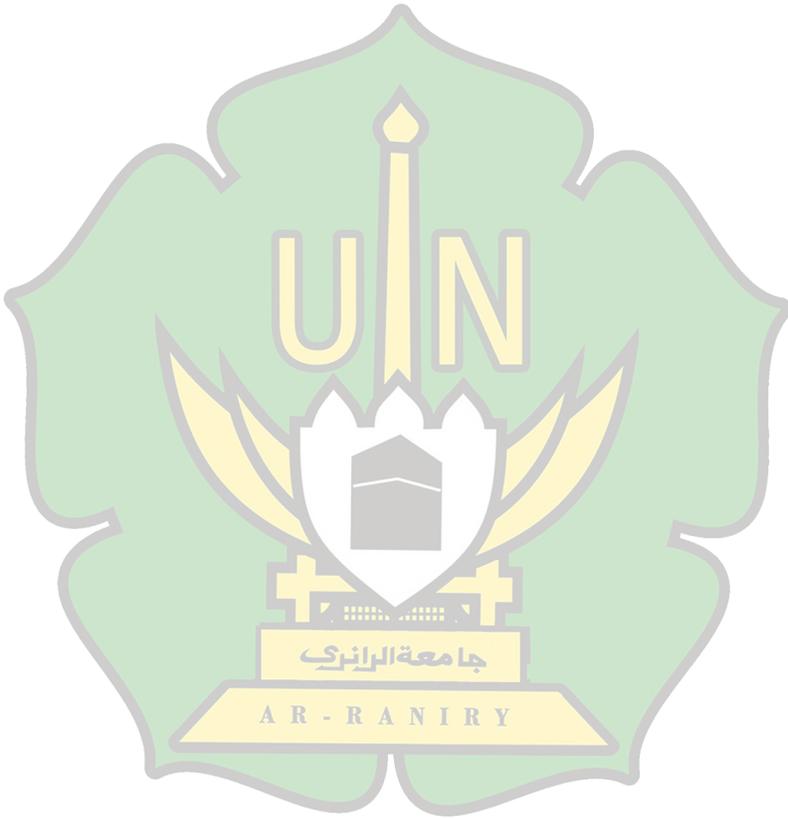
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan ROA	4
Tabel 1.2 Nasabah Pembiayaan Murabahah (BRI Syariah)	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1 Data Populasi	53
Tabel 3.2 Operasional Variabel	56
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov	69
Tabel 4.3 Regresi Linier Sederhana	70
Tabel 4.4 Uji Statistik t	72
Tabel 4.5 Koefisien Determinan (R^2)	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	48
Gambar 4.1 Normal Probability P-Plot	67
Gambar 4.2 Histogram	68



DAFTAR SINGKATAN

BI	: Bank Indonesia
BRIS	: Bank Rakyat Indonesia Syariah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CSM	: <i>Cash Management System</i>
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
ROA	: <i>Return on Assets</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
UU	: Undang-Undang



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Murabahah	81
Lampiran 2 : Data Profitabilitas (ROA)	82
Lampiran 3 : Statistik Deskriptif	83
Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas	83
Lampiran 5 : Hasil Uji Autokorelasi	85
Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	85
Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik t	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir 2014:14). Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola *wakaf (nazhir)* sesuai kehendak pemberi *wakaf (wakif)*. Untuk itu perlu dilakukannya serangkaian analisis yang sedemikian

rupa sehingga kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan bahkan kegagalan usaha perbankan dapat terdeteksi secepat mungkin. Kuantitas sebuah bank yang menciptakan persaingan semakin ketat dan kinerja bank menjadi rendah karena ketidakmampuan bersaing di pasar, hal ini akan terlihat banyaknya bank sebenarnya tidak sehat atau kurang sehat secara finansial. Perusahaan atau perbankan dapat dilihat sehat atau tidaknya pada kinerja keuangan terutama kinerja profitabilitasnya dalam perusahaan perbankan tersebut.

Menurut Muhammad (2008:17) bank memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian di era modern. Bagaimana tidak, semua transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat pada era modern ini pasti memerlukan pihak bank, tidak ada satu negara pun di dunia ini yang tidak menggunakan bank dalam menjalankan perekonomian negaranya hal ini membuktikan bahwa bank mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya bank syariah dengan bank konvensional terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada bank atau sebaliknya yang diberikan bank kepada nasabah.

Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito baik dengan prinsip wadiah maupun prinsip mudarabah, dana tersebut adalah dana pihak ketiga. Ada empat pola penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual

beli, prinsip ujah dan akad pelengkap (Karim, 2008:97). Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya yaitu dengan menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Semakin banyak dana pihak ketiga yang disalurkan maka semakin banyak keuntungan yang akan didapatkan apabila pembiayaan tersebut lancar begitu juga sebaliknya, hal ini akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah dalam meningkatkan keuntungan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank akan mengeluarkan banyak biaya untuk mendapatkan pendapatan dari hasil operasionalnya.

Mengukur tingkat profitabilitas merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, tujuannya yaitu untuk menjamin apakah keuntungan yang ditargetkan oleh perusahaan dalam beberapa periode telah tercapai atau tidak. Kuncoro dan Suhardjono (2002:113) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Salah satu rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*). Kuncoro dan Suhardjono (2002:114) mengemukakan bahwa ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk

mendapatkan *net income*. Siamat (2005:277) menyatakan bahwa ROA merupakan rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan usahanya, karena rasio ini dapat mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, tingkat ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009:118). Berikut perbandingan ROA antara BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah.

Tabel 1.1
Perbandingan ROA

No	Nama Bank	ROA %		
		2017	2018	2019
1	BRI Syariah	0,51%	0,43%	0,31%
2	Bank Syariah Mandiri	0,59%	0,88%	1,69%
3	BNI Syariah	2,55%	2,45%	1,82%

Sumber: BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah (*Annual Report*)

Tabel 1.1 Menjelaskan bahwasannya ROA pada Bank BRI Syariah mengalami penurunan setiap tahun nya pada tahun 2017 0,51% pada tahun 2018 0,43%, dan pada tahun 2019 0,31% secara keseluruhan terjadi penurunan ROA antara 2017 sampai dengan 2019 sebesar 0,20 %, pada Bank Syariah Mandiri ROA selalu meningkat setiap tahunnya,dan pada bank BNI Syariah ROA nya turun setiap tahunnya. dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bawa *return on assets* bahwa pada bank BRI Syariah selalu menurun dan paling rendah antara bank Syariah Mandiri dan bank BNI Syariah.

Salah satu Bank Syariah yang ada di Indonesia adalah Bank BRI Syariah. Alasan peneliti memilih BRI Syariah karena salah satu bank dengan nasabah terbanyak di Indonesia . Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Tbk merupakan salah satu perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa perbankan. Bank ini termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perjalanan PT Bank BRI Syariah bermula dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Artapada 19 Desember 2007. Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang

mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntunan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan *brand* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank BRI (Persero) Tbk dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan asset PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi *asset*, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Fokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan pelayanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana

masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip Syariah (BRI Syariah 2020). Salah satunya pembiayaan Murabahah Berikut adalah nasabah pembiayaan murabahah pada Bank BRI Syariah.

Tabel 1.2

Nasabah Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2013	110.120
2	2014	106.211
3	2015	106.032
4	2016	114.141
5	2017	137.242
6	2018	155.803
7	2019	168.523

Sumber data : *Annual Report* Bank BRI Syariah

Tabel 1.2 Menjelaskan bahwasanya pembiayaan pada Bank BRI Syariah khususnya nasabah yang mengambil pembiayaan dari tahun 2013 ke tahun 2015 menurun yang mana di tahun 2013 nasabah yang memakai pembiayaan sebesar 110,120 sedangkan di tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan sebesar 106,221 dan 106.032, adapun ditahun 2016 dan 2017 jumlah nasabah yang memakai pembiayaan meningkat kembali yaitu sebesar 114,141 dan 137.242 dalam hal ini terjadi penurunan nasabah antara tahun 2013 sampai tahun 2015 sebesar 4.028 nasabah, dan pada tahun 2016 sampai dengan 2019 54.382 nasabah. dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya minat masyarakat pada tahun

2016 sampai dengan tahun 2019 untuk mengambil pembiayaan pada Bank BRI Syariah.

Sebagai usaha yang bergerak di bidang keuangan, tentunya bank syariah mengharapkan keuntungan dari kegiatan operasional yang telah dilakukannya. Keuntungan ini diperoleh melalui pendapatan yang dihasilkan dari produk yang disalurkan. Dalam perbankan syariah, dikenal dengan tiga kelompok produk, yaitu produk penghimpun dana, produk penyaluran dana, dan jasa perbankan. Produk pembiayaan dalam bank BRI syariah salah satunya adalah pembiayaan murabahah. pembiayaan murabahah dalam pelayanannya menggunakan jenis pembelian berdasarkan pesanan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli yang dapat dilakukan dengan cara cicilan (Hasanah, 2015). Pada perjanjian murabahah bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan menambah keuntungan (Yulianto, 2014). Dengan kata lain, penjualan barang oleh bank kepada nasabah dilakukan atas dasar biaya ditambah keuntungan (*cost-plus profit*).

Menurut hasil penelitian Rahayu (2017) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai Variabel Interventing (Studi Kasus Bank Umum Syariah tahun 2012-2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan

terhadap ROA dengan tingkat koefisien alpha 5%. Dengan demikian hasil yang menyatakan pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA diterima. Hal ini berarti ketika nilai pembiayaan murabahah naik maka akan menaikkan profitabilitas (ROA).

Menurut hasil penelitian Musyarofah (2017) Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Indonesia 2011-2015. Bahwa tingkat risiko pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,006, tingkat risiko pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,234 dan tingkat risiko pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,323.

Menurut hasil penelitian Afrianandra dan Mutia (2014) tentang Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Bahwa 29,8% besarnya nilai profitabilitas pada BUS di Indonesia dipengaruhi oleh risiko pembiayaan musyarakah, risiko pembiayaan murabahah, dana pihak ketiga dan biaya operasional/pendapatan operasional sedangkan selebihnya 70,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Periode 2013-2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Risiko Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitablitas pada Bank BRI Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pengaruh pembiayaan dan profitabilitas terhadap bank BRI Syariah.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap bank BRI Syariah. Disamping ini juga sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

2) Bagi bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi menguntungkan dan dapat memberikan informasi serta sebagai bahan rujukan penyusunan strategi marketing, edukasi dan pengembangan perbankan syariah.

3) Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang memuat landasan teori, kerangka konseptual, serta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini memuat uraian tentang desain penelitian: populasi, sampel dan teknik sampling, pengukuran variabel, instrumen penelitian, sumber data: metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan pengolahan data dengan alat analisis yang diperlukan, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti dari hasil analisis data, saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Menurut Fahmi (2011:135) Profitabilitas adalah rasio yang mengatur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Profitabilitas adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Sehingga terlihat dalam perhitungan tingkat produktivitasnya yang terdapat pada rumus ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*) atau ROI (*Return On Equity atau Investment*). Profitabilitas dapat juga diartikan sebagai keuntungan bagi bank yang sebagian besar bersumber pada pembiayaan (Mahmoeddin, 2010:10). ROA dan ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017:84). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, dimana semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank dalam penggunaan aset (Siringoringo & Pratiwi, 2018:80).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menghasilkan laba secara efektif dan

efisien. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan. Dengan semakin banyak laba yang dihasilkan oleh suatu bank, hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada bank tersebut bisa dikatakan baik (Kasmir, 2010:196).

Rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana dan kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan kas, penjualan, jumlah karyawan, jumlah cabang, modal dan lainnya (Amir dan Rukmana, 2010:198).

Profitabilitas adalah sebuah alat ukur kesuksesan bagi perusahaan yang utama. Profitabilitas penting sebagai kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Beberapa uji profitabilitas memfokuskan pada pengukuran kecukupan laba dengan membandingkan laba dan item lain yang dilaporkan dalam laporan laba rugi (Sofyan, 2010: 46).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis mempengaruhi nilai suatu perusahaan, perusahaan dengan laba besar dan stabil akan berdampak pada banyak hal, misalnya menarik para investor dan menumbuhkan kepercayaan pada investor. Kepercayaan investor akan sangat penting untuk mengangkat saham perusahaan dan artinya juga akan

meningkatkan nilai perusahaan (Lubis, Sinaga, & Sasongko 2011:85).

2.1.1 Tujuan dan manfaat penggunaan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:196) Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- b. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- c. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- d. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- e. Untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Dan kemudian berikut adalah beberapa manfaat-manfaat dari penggunaan profitabilitas

- a. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- b. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- c. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- d. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- e. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

2.1.2 Perhitungan Profitabilitas

Lukman (2011) menerangkan bahwa perhitungan analisis rasio profitabilitas atau rentabilitas suatu bank dihitung dengan rumus antara lain:

- a. *Return on Asset* (ROA)

Return on assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi total asset). Berikut adalah rumus perhitungan profitabilitas menggunakan *return on asset* (ROA) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE), Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

c. Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah, semakin kecil (Rivai dan Andria 2008:41). Dalam hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank (Rivai dan Andria 2008:41)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

d. *Net Profit Margin*

adalah rasio yang menggunakan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasional, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

2.1.3 Pengukuran Profitabilitas Menggunakan Return On Assets (ROA)

Penelitian ini menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA) dimana merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Sawir (2005:18), *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen... perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Return On Asses (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Asses* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang di pergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset bank tersebut (Tjiptono & Fakhrudin, 2012:158). Adapun rumus *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \quad (2.1)$$

Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak *Return On Asset* (ROA), berarti kinerja perusahaan semakin efektif, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena dapat memberikan keuntungan (*return*) yang besar bagi investor. *Return On Asset* (ROA) kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis didalam suatu perusahaan multidivisional.

Nuzul (2016) menerangkan bahwa indikator profitabilitas yang berdasarkan *Return On Asset* (ROA) mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a) Mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolute.

- b) Merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.
- c) Merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.

Selain mempunyai keunggulan *Return On Asset* (ROA) juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

- a) Sebuah project dalam *Return On Asset* (ROA) dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi project tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.
- b) Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewati project-project yang menurunkan divisional *Return On Asset* (ROA), meskipun sebenarnya projek-projek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- c) Manajemen cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.

2.1.4 Profitabilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam paparan ini akan dijelaskan makna keuntungan (laba) dari perspektif Islam dengan menggunakan Al Qur'an sebagai sumber tuntunan dalam hidup ini. Pada dasarnya hukum Islam merupakan penjabaran dari ayat-ayat yang terdapat dalam Al Qur'an. Hukum Islam memiliki 3 (tiga) tujuan yaitu penyucian jiwa, penegakan keadilan dalam masyarakat dan perwujudan kemaslahatan manusia (Nurhayati dan Wasilah 2008). Melalui Al Quran, Allah memberi jalan bagi umat manusia yang mau mengambil hikmah atasnya kemampuan untuk melakukan penyucian jiwa. Hal ini seperti termaktub dalam surat Ali Imran ayat 164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : *“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata ”*

(Q.S. Ali Imran [3]:164).

Berkaitan dengan tiga tujuan hukum Islam di atas, maka penelitian ini memaknai keuntungan berbasis Al Qur'an dari sudut, agar keuntungan dapat diterapkan dalam menjalankan suatu usaha. Tujuannya adalah agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak hanya menguntungkan perusahaan itu saja, tetapi juga dapat membersihkan (mensucikan) perusahaan itu, menjadikan perusahaan lebih bermanfaat bagi masyarakat dan adil dalam membagi keuntungan (Tandiyo & Stephanus 2014)

Secara teoritis laba adalah kompensasi atas resiko yang ditanggung oleh perusahaan, makin besar resiko, laba yang diperoleh harus semakin besar. Laba atau keuntungan adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan perusahaan (Rahardja dan Manurung 2008:113).

2.2 Pembiayaan

Dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008 pasal 19 ayat 1, menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan (pasal) disebutkan bahwa, “pembiayaan berdasarkan dengan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.” Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Rianto, 2012:146).

Sebagaimana firman Allah SWT. pada surah An-Nisa ayat 29 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بِيحْرَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu*” (Q.S. An-Nisa [4]:29)

Menurut tafsir oleh Ibnu Al-arabi dalam Musadad (2016), pada masalah kedelapan beliau menjelaskan bahwa pada ayat ini (QS. An-Nisa [4]:29) menjadi nash atas batalnya jual beli yang dipaksakan karena ketiadaan ridha atau kerelaan didalamnya. Dan juga menjadi peringatan atas batalnya perbuatan-perbuatan tersebut seluruhnya karena dipersamakan dengannya.

Berdasarkan tafsir oleh Ibnu Al-arabi mengenai surah An-Nisa ayat 29 dapat dikaitkan kemudian ayat tersebut dengan pembiayaan dalam konteks Syariah sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, dimana pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah adalah penyediaan uang yang dipersamakan berdasarkan persetujuan. Selanjutnya apabila tidak terjadi persetujuan atau kesepakatan maka dapat diambil sanksi berdasarkan dalil tersebut dimana akan terjadi pembatalan atas perbuatan yang dilakukan. Pembiayaan merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan (Ismail,2011:106).

2.2.1 Penilaian Pemberian Pembiayaan

Ada beberapa syarat penilaian pembiayaan yang sering dilakukan diantaranya dengan analisis 5C. Syarat pemberian pembiayaan dengan analisis 5C adalah sebagai berikut (Kasmir, 2010:91-92):

a. *Character* (Karakter/Akhlak)

Syarat ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pihak bank bahwa sifat calon anggota benar-benar dapat dipercaya. Keyakinan tercermin dari latar belakang calon anggota baik pekerjaan maupun social masyarakat.

b. *Condition of Economic* (Kondisi Usaha)

Analisis ini melihat situasi dan kondisi politik, social, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi usaha calon anggota dikemudian hari, dan juga untuk mendapat gambaran mengenai hal tersebut perlu diadakan

penilaian mengenai kondisi lingkungan sekitar usaha anggota.

c. *Capacity* (Kemampuan Manajerial)

Syarat ini bertujuan untuk mengetahui apa saja sumber-sumber membayar pembiayaan atau kredit yang dihubungkan dengan kemampuan mengelola bisnis dan mencari laba.

d. *Capital* (Modal)

Syarat ini bertujuan untuk mengetahui apa saja sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki anggota terhadap usaha yang akan dibiayai oleh pihak.

e. *Collateral* (Jaminan)

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon anggota kepada pihak bank. Nilai jaminan seharusnya melebihi jumlah pembiayaan yang akan diberikan. Sehingga apabila terjadi suatu masalah jaminan yang diberikan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban anggota.

Selain Prinsip 5C, penilaian pembiayaan juga dilakukan dengan prinsip 3R (Firdaus & Arianti, 2011:88)

1. *Return* (hasil yang dicapai) Penilaian atas hasil yang akan dicapai oleh perusahaan debitur setelah dibantu kredit oleh bank. Dan keuntungan yang akan diperoleh bank apabila memberikan kredit kepada pemohon.

2. *Repayment* (pembayaran kembali) Berapa lama perusahaan pemohon kredit dapat membayar kembali pinjamannya sesuai dengan kemampuan membayar kembali (*Repayment capacity*), dan apakah kredit harus diangsur/dicicil atau dilunasi sekaligus diakhir periode.
3. *Risk bearing ability* (kemampuan untuk menanggung risiko) Sejauh mana perusahaan pemohon kredit mampu menanggung risiko kegagalan, andai kata terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

2.2.2 Tujuan Pembiayaan

Adanya bank syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Melalui pembiayaan ini bank syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga selanjutnya hubungan bank syariah dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan. Tujuan pembiayaan pada bank syariah dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro (Muhammad, 2005:17-18).

Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk peningkatan ekonomi umat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktifitas atau pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha mampu meningkatkan daya produksinya,

membuka lapangan kerja baru dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja lainnya, serta akan terjadinya distribusi pendapatan (Veitzhal dan Arifin, 2007:681).

Kemudian secara mikro pembiayaan diberikan dalam rangka untuk mengupayakan usaha untuk memaksimalkan laba, upaya untuk meminimalkan resiko, pendayagunaan sumber ekonomi, serta penyaluran kelebihan dana (Veitzhal dan Arifin, 2007:682).

2.2.3 Jenis Jenis Pembiayaan

Sesuai dengan akad pengembangan produk, maka bank syariah memiliki beberapa jenis pembiayaan. Jenis pembiayaan pada bank syariah diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif dan aktiva yang tidak produktif yaitu sebagai berikut:

1. Jenis aktiva produktif pada bank syariah diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:
 - a) Prinsip Bagi Hasil (*Profit Loss Sharing*)

Prinsip ini dipandang sebagai upaya untuk membangun keadilan masyarakat dalam menghadapi berdasarkan kejujuran dan ketidakpastian bisnis, dimana hal ini tidak ditemukan dalam sistem bunga. Secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dalam dilakukan dalam empat akad utama yaitu, musyarakah, mudharabah, muzara'ah, dan musaqah. Pada praktiknya

prinsip yang paling banyak digunakan adalah dan musyarakah mudharabah (Ismail, 2011:40).

b) Mudharabah (*Trust Financing, Trust Investment*)

Mudharabah adalah akad kerjasama antara pemilik dana (shahibul maal), yang menyediakan seluruh kebutuhan modal, dan pihak pengelola usaha (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha bersama. Keuntungan yang diperoleh menurut perbandingan (nisbah) yang disepakati bersama (Antonio, 2001:90). Adapun jenis mudharabah yaitu:

- Mudharabah Mutlaqah

Pemilik dana (shahibul maal) memberikan keluasaan penuh kepada pengelola (mudharib) dalam menentukan jenis usaha maupun pola pengelolaan yang dianggapnya baik sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan syariah.

- Mudharabah muqayyadah

Pemilik dana memberikan batasan-batasan tertentu kepada pengelola usaha dengan menetapkan jenis usaha yang harus dikelola, jangka waktu pengelolaan, lokasi usaha, dan sebagainya.

c) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk satu usaha tertentu dimana setiap

pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian (resiko) akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan masing-masing serta memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati. Pengelolaan kegiatan usaha dipercaya kepada nasabah (Syafei, 2001:183-184).

d) Prinsip Jual Beli (*Sale and Purchase/Ba'i*)

Dalam penerapan prinsip syariah terdapat 3 (tiga) jenis prinsip jual beli yang banyak dikembangkan oleh perbankan syariah dalam kegiatan pembiayaan modal kerja dan produksi yaitu, murabahah, salam dan istishna (Muhammad, 2005:27).

e) Murabahah

Murabahah dalam istilah fiqih yaitu jual beli atas barang tertentu. Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam teknis perbankan, murabahah adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan nasabah yang memesan untuk membeli barang.

f) Salam

Salam merupakan pembelian barang yang dilakukan kemudian sedangkan penyerahannya pada hari pembayarannya dilakukan dimuka secara tunai. Pembiayaan ini biasanya diaplikasikan pada

pembiayaan berjangka pendek untuk produksi agribisnis atau hasil pertanian atau industri lainnya.

g) Istishna

Istishna merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang dengan pembayaran dimuka, baik dilakukan secara tunai, cicilan, atau ditangguhkan. Kontrak tersebut dibuat di tempat pembuat barang. Prinsip istishna menyerupai salam hanya perbedaannya pada sistem pembayarannya.

h) Prinsip Sewa (*Operating Lease And Finance Lease*)

Prinsip sewa (al-ijarah) terdiri dari dua jenis, yakni ijarah (sewa murni) dan ijarah muntahiya bit tamlik. Prinsip ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, dengan memberikn pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri (Antonio, 2001:117). Sedangkan ijarah muntahiya bit tamlik merupakan kombinasi antara akad sewa dan beli, dimana penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (Muhammad, 2005:28).

i) Surat berharga syariah

Surat berharga syariah merupakan surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan

di pasar uang dan jasa, antara lain wesel, obligasi syariah, sertifikat dana syariah dan surat berharga lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

j) Penempatan

Penempatan yang dimaksudkan adalah penanaman dana pada bank syariah lainnya. Seperti dalam bentuk giro, tabungan wadiah, deposito berjangka, atau tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, sertifikat investasi mudharabah antar bank atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

k) Penyertaan Modal

Penyertaan modal adalah penanaman dana bank syariah dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah, termasuk penanaman dana dalam bentuk surat utang konversi dengan opsi saham atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip syariah yang berakibat bank syariah memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah (Antonio, 2001:117).

l) Transaksi Rekening Administratif

Transaksi rekening administratif merupakan komitmen dan konjungsi (*Off Balance Sheet*) berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas bank garansi, *Letter off Credit* (LC), dan garansi lain berdasarkan prinsip syariah.

m) Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)

SWBI adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip syariah.

2. Jenis aktiva yang tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah dalam bentuk pinjaman, yang disebut dengan pinjaman Qardh. Pinjaman qardh yaitu pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain seseorang memberikan pinjaman tanpa mengharapkan adanya imbalan.

2.3 Pembiayaan Murabahah

Murabahah berasal dari kata “*ribhu*” yang berarti keuntungan, yang mana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Barang diserahkan segera dan pembayaran dilakukan secara tangguh (Muhammad, 2005). Menurut Abdul Mannan (1997), Murabahah adalah penjualan dengan batas laba yang disetujui bersama antara pembeli dan penjual. Pembayaran harga, termasuk imbuhan harta yang disetujui, dapat langsung dilakukan atau dengan cara cicilan. Sedangkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (Himpunan Fatwa, Edisi kedua, hal 311) yang dimaksud dengan murabahah adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba atau keuntungan.

Berikut adalah formulasi pembiayaan murabahah:

$$\text{Murabahah} = \frac{\text{Total Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \quad (2.2)$$

Murabahah merupakan penjualan dan pembelian yang meliputi penetapan harga dan ditambah dengan keuntungan yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli. Murabahah pada dasarnya yaitu penjualan yang berdasarkan pada kepercayaan, dimana pembeli tergantung dan bergantung pada kejujuran penjualan dan penjual kemudian menyebutkan biaya sesungguhnya atas perolehan barang tersebut (Usmani, 2002). Menurut Adiwarmanto (2006) Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga asal ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati, dimana pihak penjual (bank) terlebih dahulu menginformasikan kepada pembeli (nasabah) tentang tingkat keuntungan yang diinginkan.

2.3.1 Syarat dan Rukun Murabahah

Menurut Dimyauddin (2008) Al kasami menyatakan bahwa akad murabahah akan dikatakan sah, jika memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- a. Mengetahui harga pokok (harga beli), diisyaratkan bahwa harga beli harus diketahui oleh pembeli kedua, karena hal itu merupakan syarat mutlak bagi keabsahan murabahah
- b. Adanya kejelasan margin (keuntungan) yang diinginkan penjual kedua, keuntungan harus dijelaskan nominalnya

kepada pembeli kedua atau dengan menyebutkan persentasi dari jual beli.

- c. Modal yang digunakan untuk membeli objek transaksi harus merupakan barang mitsli, dalam arti terdapat padanya di pasaran, dan lebih baik menggunakan uang.
- d. Akad jual beli pertama harus sah adanya.
- e. Informasi yang wajib tidak diberitaukan dalam murabahah.

Sedangkan menurut ulama rukun dan syarat yang terdapat dalam murabahah sama dengan rukun dan syarat yang terdapat dalam jual beli, dan hal itu identik dengan rukun dan syarat yang harus ada dalam akad. Rukun yang terdapat dalam jual beli hanya satu, yaitu ijab qabul, adapun rukun-rukun lainnya merupakan derivasi dari ijab qabul. Dalam artian, ijab qabul tidak akan ada jika terdapat dua pihak yang bertransaksi, misalnya penjual dan pembeli, dalam melakukan akad tentunya ada sesuatu yang harus ditransaksikan, yakni objek transaksi misalnya penjual dan pembeli, dalam melakukan akad tentunya ada sesuatu yang harus ditransaksikan, yakni objek transaksi (Muhammad:2009). Rukun murabahah antara lain sebagai berikut:

- a. Penjual

Penjual merupakan seseorang yang menyediakan alat komoditas atau barang yang akan dijual belikan, kepada konsumen atau nasabah.

b. Pembeli

Pembeli merupakan, seseorang yang membutuhkan barang untuk digunakan, dan bisa didapat ketika melakukan transaksi dengan penjual.

c. Objek jual beli

Adanya barang yang akan diperjual belikan merupakan salah satu unsur terpenting demi suksesnya transaksi.

d. Harga

Harga merupakan unsur terpenting dalam jual beli karena merupakan suatu nilai tukar dari barang yang akan atau sudah dijual.

e. Ijab qabul

Para ulama fiqih sepakat menyatakan bahwa unsur utama dari jual beli adalah kerelaan kedua belah pihak, kedua belah pihak dapat dilihat dari ijab qobul yang dilangsungkan. Menurut mereka ijab dan qabul perlu diungkapkan secara jelas dan transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak, seperti akad jual beli, akad sewa, dan akad nikah.

2.3.2 Landasan Syariah pembiayaan Murabahah

Antonio (2001:102). Akad murabahah seperti yang disebutkan diatas dibolehkan dalam Islam karena bertujuan untuk saling membantu antara pemilik modal, supplier dan debitur. Sehingga terjadi transaksi yang memberikan manfaat dan

keuntungan untuk semua pihak yang terkait. Berikut dikemukakan dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 275

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya: “...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” (QS.Al-Baqarah [2]:275)

Selain dikemukakan dalam ayat Al-qur'an, terdapat juga Hadist yang berkaitan dengan transaksi murabahah yaitu Al Hadits HR. Ibnu Majah

عَنْ سُهَيْبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :

ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ : الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَخَلَطُ الدُّبِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

artinya “ Dari Suhaib Ar Rumi R.A. bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk di jual ” (H.R. Ibnu Majah no 110).

2.3.3 Margin dalam Murabahah

Ada beberapa pendapat menurut ahli hukum Islam, yang menjelaskan mengenai biaya yang dapat ditambahkan ke harga dan merupakan dasar untuk perhitungan laba. Menurut Hanafi biaya yang diterima dari praktek komersil atau jual beli dapat ditambahkan ke harga biaya mengenai biaya perolehan dari komoditas tersebut. Berikutnya menurut Hambali dan Imam Syafi'I

semua biaya actual yang terjadi sehubungan pembelian komoditas dapat ditambahkan asalkan ada kesepakatan dengan nasabah. Menurut Maliki, biaya yang dapat ditambahkan kedalam harga adalah biaya yang dikeluarkan seperti penyimpanan barang atau juga biaya pengangkutan, namun biaya tersebut tidak termasuk kedalam keuntungan dan untuk keuntungan dapat ditambahkan lagi (Mansuri, 2006). Berikut adalah penetapan margin pada murabahah menurut otoritas jasa keuangan, yaitu:

- a. Margin jual Murabahah merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected yield*) oleh lembaga keuangan syariah.
- b. Margin (*mark up price*) ditentukan berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan syariah dan nasabah.
- c. Margin dinyatakan dalam bentuk nominal atau persentase tertentu dari Harga Pokok lembaga keuangan syariah.
- d. Perhitungan margin dapat mengacu kepada tingkat imbalan yang berlaku umum pada dasar keuangan dengan cara mempertimbangkan ekspektasi biaya dana, risk premium dan juga tingkat keuntungan.
- e. Margin tidak boleh bertambah sepanjang masa pembiayaan setelah kontrak yang telah disepakati dan ditandatangani kedua belah pihak.
- f. Lembaga keuangan syariah dapat memberikan potongan margin murabahah sepanjang tidak menjadi kewajiban bank tersebut yang tertuang dalam perjanjian.

2.3.4 Aplikasi Modern Pembiayaan Murabahah

Lembaga keuangan syariah menggunakan teknik ini biasanya pada pembiayaan proyek-proyek, dengan membeli komoditas untuk kas kemudian menjualnya pada nasabah dengan ditambah keuntungan dan atas dasar pembayaran tangguhan. Lembaga keuangan syariah melakukan praktek murabahah dengan cara sebagai berikut (Mansuri, 2006):

- a. Nasabah mengajukan kepada lembaga keuangan syariah untuk melakukan permintaan pembelian terhadap barang-barang tertentu, kemudian nasabah juga diminta mendeskripsikan spesifikasi atas barang tersebut.
- b. Dalam hal ini, lembaga keuangan syariah menyetujui permintaan nasabah kemudian meminta nasabah tersebut membeli barang yang ia minta kemudian membuat kesepakatan mengenai margin yang ditetapkan.
- c. Setelah penandatanganan usaha untuk pembelian, lembaga keuangan syariah melakukan pembelian barang yang dibutuhkan.
- d. Setelah lembaga keuangan syariah telah membeli dan mengambil kepemilikan dari mereka, itu masuk ke dalam kontrak murabahah dengan nasabah. Kontrak tersebut otermasuk *mark-up* atas biaya barang dan jadwal pembayaran. Kemudian lembaga keuangan Syariah menyerahkan barang ke nasabah sebagai pengganti cek *bearing* tanggal masa sesuai dengan jadwal pembayaran.

- e. Untuk menjamin pembayaran harga yang telah disepakati, lembaga keuangan syariah dapat meminta pembeli untuk memberikan keamanan dalam bentuk jaminan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang bertujuan menjelaskan penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah. Tujuan adanya penelaahan dimaksud untuk menghindari plagiasi dan kesamaan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan tidak sama dengan yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah, sehingga penelitian terkait tersebut dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Hildayanti (2018) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri*”. IAIN Kendari, sma-sama meneliti tentang Pengaruh Resiko Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas. Penelitian ini melakukan penelitian di Bank Syariah Mandiri.

Azizah (2018), melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Qardh Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”*. IAIN Salatiga, Sama-sama meneliti tentang pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas dan juga meneliti tentang resiko Mudharabah, Musyarakah, beserta Qardh. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah.

Anggraini (2017), melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah di Indonesia (2014-2016)”*. IAIN Bengkulu, Sama-sama meneliti tentang pembiayaan murabahah. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Musyarafah (2017), melakukan penelitian dengan judul *”Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Return On Assets (ROA)”*. IAIN Surakarta, sama-sama meneliti tentang pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas, dan meneliti tentang resiko pembiayaan mudharabah serta pembiayaan musyarakah. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah.

Yunita (2016), melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2016”*. UNDIP Semarang, sama-sama meneliti tentang pengaruh pembiayaan murabahah terhadap

profitabilitas bank syariah. Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Kristanto (2016), Melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada BRI Syariah di Indonesia tahun 2011-2014”*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, sama-sama meneliti tentang pembiayaan murabahah, peneliti juga meneliti pembiayaan musyarakah, dan mudharabah. Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Syariah Indonesia.

Afrianandra dan Mutia (2014), melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah”*. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, sama-sama meneliti tentang Pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas dan penelitian ini juga Meneliti tentang Pengaruh Resiko Musyarakah. Penelitian ini melakukan penelitian di Bank Umum Syariah.

Penelitian terdahulu di atas merupakan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Dimana menggunakan rasio keuangan untuk mengukur tingkat pengaruhnya terhadap profitabilitas pada bank syariah. Dengan variabel yang digunakan untuk mengukur profit tersebut berbeda serta objek penelitian nya berbeda. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Tahun Penelitian	Metode dan Variabel	Hasil
1	Hildayanti (2018) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri	Metode regresi Linear Sederhana. Variabel Pembiayaan Murabahah (X) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian Pembiayaan Murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

Tabel Lanjutan 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Tahun Penelitian	Metode dan Variabel	Hasil
2	Azizah (2018) Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Qardh Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Metode analisis model regresi data panel. Variabel Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, dan tingkat Risiko Pembiayaan Qardh serta tingkat Profitabilitas. Return On Assets (ROA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiko pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, resiko pembiayaan mudharabah dan qardh berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3	Musyarofah (2017) Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah Indonesia 2011-2015	Metode analisis regresi linier berganda. Variabel <i>Return on Assets</i> (X). Tingkat risiko pembiayaan murabahah, tingkat risiko pembiayaan musyarakah dan tingkat risiko pembiayaan mudharabah.(Y)	Tingkat risiko pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,006, tingkat risiko pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,234 dan tingkat risiko pembiayaan mudharabah tidak

			berpengaruh terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,323.
4	Anggraini (2017) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap <i>Return on Assets</i> Bank Umum Indonesia 2014-2016	Metode analisis regresi linier sederhana Variabel <i>Return on Assets</i> (ROA) Pembiayaan Murabahah	Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Return On Asset (ROA) sebesar 15,1%. Pembiayaan Murabahah mempengaruhi variabel terikat (Y) sebesar 0,151 atau 15,1 %. Sedangkan sisanya 84,9 % diperoleh variabel variabel lain.

Tabel Lanjutan 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Tahun Penelitian	Metode dan Variabel	Hasil
5	Yunita (2016) Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2016	Metode analisis regresi linier berganda. Variabel <i>Return on Assets</i> (ROA) Pembiayaan murabahah dan musyarakah.	Variabel pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel pembiayaan murabahah mampu meningkatkan pendapatan dari margin dan mengurangi resiko ketidakpastian dari kegiatan usaha bagi hasil. Variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
6	Kristanto (2016) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada BRI Syariah di Indonesia tahun 2011-2014	Metode analisis linier Berganda. Variabel Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Mudarabah <i>Return on Assets</i> (ROA)	Hasil Penelitian semua variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan oleh nilai p value masing-masing variabel < 0,05. Sehingga hipotesis H1, H2 dan H3 dapat diterima kebenarannya.
7	Afrianandra dan Mutia (2014)	Metode analisis regresi linear berganda.	Risiko pembiayaan musyarakah, dan risiko

	Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	variabel independen (risiko pembiayaan musyarakah, risiko pembiayaan murabahah, dana pihak ketiga dan biaya operasional/pendapatan operasional) . variabel dependen (profitabilitas).	pembiayaan murabahah secara bersama sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Risiko pembiayaan musyarakah dan Risiko pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia .
--	--	---	--

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas dapat kita lihat beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, dimana antar satu penelitian dengan penelitian lainnya mempunyai sedikit kemiripan yakni sama-sama mengukur tentang tingkat profitabilitas hanya saja yang menjadi perbedaannya dari variabel terikat (Independen) yang digunakan untuk mengukur profitabilitas tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Hildayanti (2018) menggunakan variabel murabahah untuk mengukur *return on assets*, dengan hasil pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada bank mandiri Syariah dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Kemudian Azizah (2018) menggunakan variabel yaitu murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah, dan tingkat resiko pembiayaan qardh Untuk Mengukur profitabilitas. Dengan hasil menunjukkan bahwa resiko pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, resiko pembiayaan mudharabah dan qardh berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya

Musyarofah (2017) menggunakan Variabel (dependen) dari penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Variabel (independen) meliputi: tingkat risiko pembiayaan murabahah, tingkat risiko pembiayaan musyarakah dan tingkat risiko pembiayaan mudharabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat tingkat resiko pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap *return on assets* dengan nilai signifikan sebesar 0,006, tingkat risiko pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap *return on assets*. Adapun Yunita (2016) menggunakan Variabel ROA (*return on assets*) dan variabel independen menggunakan pembiayaan murabahah dan Musyarakah. Dan Afrianda dan Mutia (2014) menggunakan variabel independen (risiko pembiayaan musyarakah, risiko pembiayaan murabahah, dana pihak ketiga dan biaya operasional/pendapatan operasional). Untuk mengukur tingkat profitabilitas.

Berdasarkan paparan tentang penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan pada penelitian ini yakni tentang penggunaan variabel terikat (Dependen) yang digunakan dalam penelitian yakni Profitabilitas. Selain persamaan yang sudah disebutkan, terdapat juga perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini antara lain seperti variabel bebas (Independen) yang digunakan pada penelitian ini yakni pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Qardh, dana pihak ketiga (DPK), dan Beban Operasional terhadap

Pendapatan Operasional (BOPO), selain itu objek pada penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan atau terdahulu yakni penelitian ini dilakukan pada Bank BRI Syariah.

2.5 Pengaruh Antar Variabel

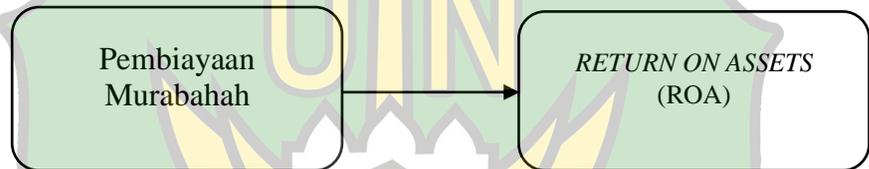
2.5.1 Pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas

Menurut wirdyaningsih Pembiayaan murabahah yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan bank pada waktu jatuh tempo. Bank memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual bank kepada nasabah. Penyaluran dana berupa pembiayaan murabahah akan mempengaruhi profitabilitas, karena kemampuan manajemen bank untuk melaksanakan fungsinya sebagai pengelola investasi akan menentukan kemampuannya menghasilkan laba. Setiap kenaikan pembiayaan murabahah akan menyebabkan kenaikan profitabilitas atau ROA (Return On Assets), begitu juga sebaliknya setiap penurunan pembiayaan murabahah akan menyebabkan penurunan profitabilitas atau ROA. Pembiayaan murabahah merupakan penyusun asset terbesar dalam bank umum syariah akan mendapatkan pendapatan berupa *margin/mark up*. Dengan diperolehnya pendapatan mark up tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah. Serta

pada akhirnya mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA).

2.6 Kerangka Berpikir

Untuk dapat mengetahui suatu masalah yang akan di bahas, maka perlu adanya sebuah pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti agar dapat mengembangkan, menguji dan menemukan kebenaran suatu penelitian yang dilakukan dan kerangka berfikir dapat di gambarkan sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah

Gambar 2.1

Penjelasan gambar 2.1 pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas khususnya *return on assets* (ROA). Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari Pembiayaan Murabahah (X) sebagai variabel independen (bebas), dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen (terikat).

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dugaan saja. Berikut beberapa paparan penelitian terdahulu:

Afrianandra dan Mutia (2014) tentang Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Bahwa 29,8% besarnya nilai profitabilitas pada BUS di Indonesia dipengaruhi oleh risiko pembiayaan musyarakah, risiko pembiayaan murabahah, dana pihak ketiga dan biaya operasional/pendapatan operasional sedangkan selebihnya 70,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Azizah (2018) tentang Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Qardh Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Bahwa tingkat risiko pembiayaan murabahah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, tingkat risiko pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, tingkat risiko pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan tingkat risiko pembiayaan qardh berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hildayanti (2018) tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap

ROA diterima. Berdasarkan hasil uji One Sampel T Test didapatkan nilai t-hitung pada murabahah sebesar 30.443, t-hitung pada ROA 9.687 dengan df (derajat bebas) $15(N-1)$ dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$. Karena $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Dengan demikian Hipotesis dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, karena memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

Berdasarkan paparan di atas tentang penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain sebagai rujukan penelitian ini, maka peneliti membuat hipotesis hipotes yang diajukan untuk menjadi jawaban sementara tentang permasalahan yang ada dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

H : Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif yaitu salah satu pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya (Siregar, 2010).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Nasution 2002).

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, dan digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada jenis penelitian ini pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang digunakan

bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif ini juga sering disebut sebagai metode tradisional, *positivistic*, ilmiah dan metode *discovery* Sugiyono (2012:12).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 115).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan BRI Syariah (BRIS) di Indonesia tahun 2013-2020. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2010: 62). Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang di ambil setiap triwulan bank BRI Syariah, periode 2013-2020

Tabel 3.1

Data Populasi *Annual Report* Bank BRI Syariah 2013-2020

No	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Populasi
1	2013	✓	✓	✓	✓	4
2	2014	✓	✓	✓	✓	4
3	2015	✓	✓	✓	✓	4
4	2016	✓	✓	✓	✓	4
5	2017	✓	✓	✓	✓	4
6	2018	✓	✓	✓	✓	4
7	2019	✓	✓	✓	✓	4
8	2020	✓	✓	✓	✓	4
Total						32

Sumber: *Annual Report* Bank BRI Syariah

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bahagian dari populasi pada suatu penelitian. Arikunto (2016:131) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari sampel yang akan diteliti. Sampel data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data triwulan BRI Syariah periode 2013 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 32 triwulan.

3.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2008), pada umumnya sumber data terdiri dari dua jenis sumber, yaitu data primer (*Primary Data Source*) dan data sekunder (*Secondary Data Spurce*). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Hasan (2002:58) data

sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data sekunder lebih banyak berbentuk data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan, dalam bentuk statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data tersebut (Moehar, 2002:113).

Sumber data penelitian ini adalah jenis data sekunder, yang mana sumber data penelitian diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai tingkat risiko pembiayaan murabahah, terhadap Return on Assets (ROA) BRI Syariah di Indonesia 2013-2020. Jenis laporan keuangan yang digunakan antara lain laporan keuangan tahunan (*annual report*) BRI Syariah di Indonesia yang dipublikasikan pada website resmi BRI syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu studi pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokumen-dokumen, buku, internet, serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:193) teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Nazir (2009:174) teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan kata lain teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016:139) teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 308) jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumen, yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian, dalam hal ini berupa laporan triwulan Bank BRI Syariah. Data-data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari website resmi dari Bank BRI Syariah beserta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.5 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas	Rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat juga digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank (Dendawijaya, 2009: 118).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2.	Pembiayaan Murabahah	Murabahah berasal dari kata ribhu yang berarti keuntungan, bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dan diserahkan segera dan pembayaran secara tangguh. Rasio pembiayaan murabahah adalah total murabahah dibagi dengan total pembiayaan. (Muhammad, 2005)	$\text{Murabahah} = \frac{\text{Total Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data Diolah (2021)

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan dasar adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan

kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kuncoro, 2011). Rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat juga digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank (Dendawijaya, 2009: 118).

2. Pembiayaan Murabahah

Murabahah berasal dari kata ribhu yang berarti keuntungan, bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dan diserahkan segera dan pembayaran secara tangguh (Muhammad, 2005).

Ismail (2011) Mengatakan Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Rasio pembiayaan murabahah adalah total murabahah dibagi dengan total pembiayaan.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable independen, variable dependen atau

keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah data normal atau mendekati normal (Retnowati, 2016). Cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji grafik histogram, P-Plot, dan Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Janie, 2012).

3.6.2 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen (Arikunto, 1996:2006).

Dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

1. Jika Pearson Correlation (hubungan antara variabel x terhadap y) $> 0,05$ maka item dikatakan valid.
2. Jika Pearson Correlation (hubungan antara variabel x terhadap y) $< 0,05$ maka item dikatakan tidak valid.

3.6.3 Uji One Sample T Test

Uji *one sample t test* merupakan salah satu uji parametrik yang biasanya digunakan untuk ukuran sampel dibawah 30. syaratnya adalah berupa kuantitatif dan memiliki data yang terdistribusi normal. Analisis dengan uji t satu sampel uji beda (*one sampel t test*) untuk menguji apakah rata-rata suatu sampel berbeda nyata atau tidak dengan suatu nilai tertentu yang digunakan sebagai pembanding (Ghozali, 2016).

3.6.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas mempunyai berbagai makna lain seperti kepercayaan, keteladanan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun, ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya (Arikunto, 2006)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Hubungan terikat Y dengan satu atau lebih variable bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_5$) (Retnowati, 2016). Dalam penelitian ini

regresi berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh secara bersamaan antara variable bebas terhadap variable terikat.

Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \Sigma \quad (3.1)$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
- α : Konstanta
- X : Murabahah
- β : Koefisien Variabel bebas
- Σ : Error Term (Epsilon)

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen. uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis (Ummah, 2010). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variable dependen (Rosita, 2013). Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

Apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel maka berarti t hitung tersebut signifikan artinya hipotesis

alternative diterima yaitu variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen. Selain itu, biasa juga dilakukan dengan melihat p-value dari masing-masing variabel. Hipotesis diterima apabila p-value < 5 % (Ghozali, 2016).

3.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variable dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen. Ada dua jenis koefisien determinasi yaitu koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan/Adjusted *R Square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Santosa dan Ashari, 2005).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Aktivitas PT. Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. PT. BRI Syariah memiliki 2 jenis produk yaitu (brisyariah.co.id, 2018):

1. Produk Perbankan, yang terdiri dari; perbankan personal, perbankan bisnis, jasa perbankan lainnya, info dan promo
2. *E-Banking* yang terdiri dari; *SMS Banking*, *Mobile Bankinh*, *Internet Banking*, *E-Form*, *Cash Management System (CSM)*.

4.1.2 Visi Misi BRI Syariah

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran. (brisyariah.co.id, 2018).

4.2 Gambaran Data dan Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA). Analisis penelitian dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan jenis panel data yang seimbang (*balance panel data*). Data panel yang seimbang adalah data panel yang setiap unit objek (*cross section*) mempunyai jumlah data periode (*time series*) yang sama (Gujarati, 2003:638-640). Populasi sasaran pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulan periode tahun 2013-2020. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 22.

4.3 Deskriptif Data

Deskriptif data memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel penelitian yang diamati. Deskriptif data ini berfungsi untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata populasi sasaran, tingkat penyimpangan penyebaran data dari masing-masing variabel dan jumlah data yang dianalisis. Secara lengkap, deskriptif data penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	32	,01	,94	,2497	,22675
Murabahah	32	,87	,99	,9581	,03053

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum dari variabel yang diteliti pada BRI Syariah dengan jumlah populasi 32 selama periode tahun 2013–2020. Pembiayaan murabahah merupakan variabel independen untuk menentukan besaran margin keuntungan

sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan, maka keuntungan yang diperoleh dari adanya pembiayaan murabahah akan meningkatkan pendapatan atau laba, pembiayaan murabahah rata-rata diperoleh sebesar 0,9581 yang berarti bahwa rata-rata Pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh BRI Syariah adalah sebesar 9,581% Pembiayaan murabahah minimum sebesar 0,87 yang berarti bahwa, selama periode 2013-2020 BRI Syariah menyalurkan Pembiayaan murabahah paling rendah sebesar 8,700%. Pembiayaan murabahah maksimum sebesar 0,99 % pada BRI Syariah yang berarti bahwa, selama periode 2013-2020 perusahaan menyalurkan Pembiayaan murabahah paling tinggi sebesar 9,90%.

Return on asset (ROA) merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh perusahaan, *Return on asset* (ROA) minimum sebesar 0,01 yang dimiliki BRI syariah ini berarti bahwa, selama periode 2013-2020 perusahaan pernah memiliki *Return on asset* (ROA) paling rendah sebesar 1,00%. *Return on asset* (ROA) maksimum sebesar 1,05 pada BRI Syariah yang berarti bahwa, selama periode 2013-2020 perusahaan pernah memiliki *Return on asset* (ROA) paling tinggi sebesar 1,05%.

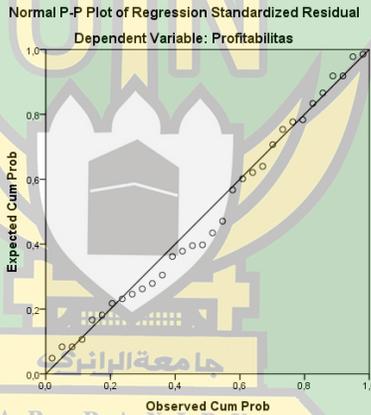
4.4 Analisis Data dan Pembahasan

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

4.4.1.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pada model regresi variabel dependen dan independen yang dilakukan keduanya berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas terhadap dalam pada penelitian ini menggunakan uji grafik dan uji *Kolmogorov-smirnov*. Berikut merupakan hasil dari pengujian tersebut:

a) Analisis Grafik



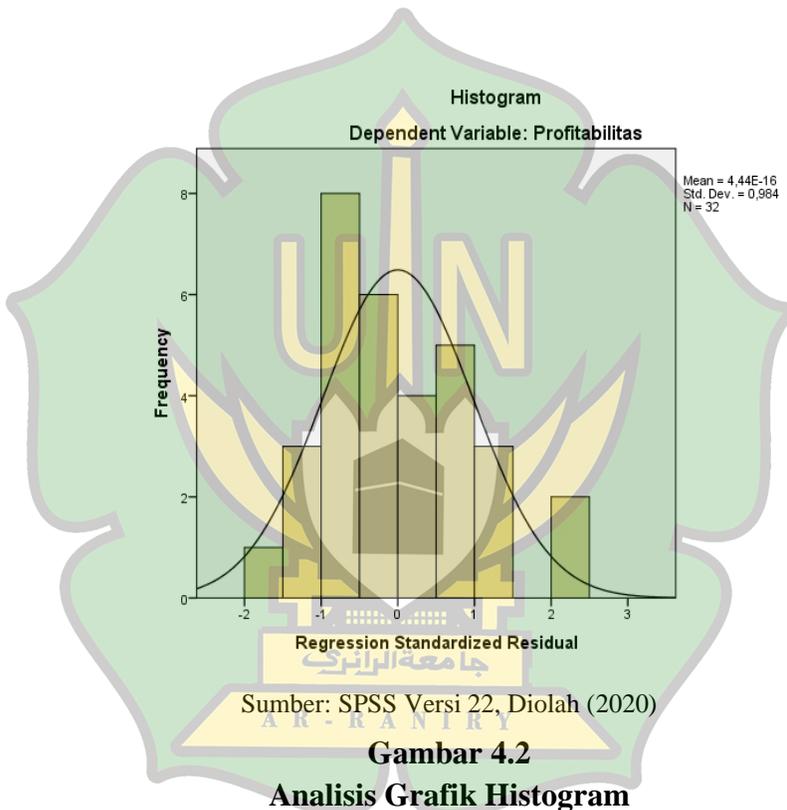
Sumber: Data Diolah (2021)

Gambar 4.1

Grafik dengan Normal Probability P-plot

Menunjukkan *Probability Plot* terlihat normal, hal ini dikarenakan distribusi data residual yang dihasilkan pada pengujian ini terlihat mendekati dan mengikuti garis normalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi dengan normal. Metode lain yang dapat digunakan

untuk melihat normal atau tidaknya pendistribusian data pada pengujian normalitas ialah dengan menggunakan *Histogram*, dimana pengujian ini melihat distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.



Berdasarkan Gambar histogram di atas dapat dilihat tampilan grafik histogram normalitas menunjukkan histogram regression residual pola tampak mengikuti kurva normal, walaupun ada histogram yang sedikit keluar dari garis normal, akan tetapi secara umum distribusi data mengikuti normal. Berdasarkan hal

tersebut dapat dipastikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

b) Analisis Statistik

Pengujian asumsi klasik selain dengan melakukan pengujian dengan grafik, dapat juga dilakukan dengan pengujian statistik seperti menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengujian *Kolmogorov-smirnov* dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang dihasilkan, apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 5% maka data tersebut berdistribusi dengan normal, sebaliknya jika nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 5% menunjukkan data tersebut tidak berdistribusi dengan tidak normal. Berikut adalah hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov

	Profitabilitas	Murabahah
N	32	32
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	,2497	,9581
Std. Deviation	,22675	,03053
Most Extreme Differences		
Absolute	,152	,276
Positive	,152	,206
Negative	-,145	-,276
Test Statistic	,152	,276
Asymp. Sig. (2-tailed)	,058 ^c	,000 ^c

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat hasil dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-

tailed) sebesar ,058° yang berarti lebih besar dari kriteria signifikansi (p-value) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi dengan normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

4.4.4.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah murabahah sedangkan yang menjadi variabel dependen yakni *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan pengujian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,060	1,194		2.562	.016
	Murabahah	2,933	1,246	-.395	-2,354	.025
	R	.395	a. Dependent Variable: ROA			
	R Square (R)	.156				
	Adjust R Square	.128				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat hasil dari regresi yang dilakukan menghasilkan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X - \varepsilon$$

$$ROA = 3,060 - \text{Murabahah} -2,933 + \varepsilon$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

α = Angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 3,060. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Murabahah (X) maka nilai konsisten Profitabilitas adalah 3,060.

β_x = Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -2,933. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Murabahah (X) maka Profitabilitas (Y) Akan meningkat sebesar -2,933.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dapat dikatakan bahwa nilai Murabahah (X) berpengaruh negatif terhadap nilai Profitabilitas (Y). dengan persamaan hasil $Y=35,420-0,511 X$

4.4.4.3 Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen. uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis (Ummah, 2010).

Tabel 4.4. Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,060	1,194		2,562	,016
Murabahah	-2,933	1,246	-,395	-2,354	,025

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui nilai t hitung sebesar -2,354. Karena nilai t hitung sebesar -2,354 lebih besar dari $> 2,562$, sehingga dapat disimpulkan bahwa murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank BRI Syariah pada periode 2013-2020.

4.5 Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4.5 Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 ^a	,156	,128	,21177

Sumber : data diolah (2021)

Koefisien determinan dilakukan untuk melihat besaran kontribusi variabel independen (Murabahah) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Nilai koefisien determinan (R^2) dapat dilihat melalui R Square.

Dari tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,156%. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Murabahah (X) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah sebesar 15,6% sedangkan profitabilitas (Y) adalah sebesar 84,4% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil penelitian ini pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini maksudnya modal yang ada pada Bank BRI Syariah secara statistik tidak menunjukkan hasil yang maksimal, artinya keuntungan Bank BRI Syariah pada periode 2013-2020 tidak bersumber dari rasio modal, akan tetapi bersumber dari dana lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan dan lain sebagainya. Kemudian jika dilihat berdasarkan nilai koefisien determinan (R^2), rasio murabahah hanya mempengaruhi profitabilitas sebesar 15,6% saja, sedangkan 84,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti Dana Pihak Ketiga (Rasyid et al, 2020), *Non Performing Financing* dan lain-lainnya Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dikarenakan pada periode tersebut bank menjaga besarnya modal yang dimiliki sehingga tidak digunakan secara mayor untuk meningkatkan profit akan tetapi lebih mengandalkan sumber dana lainnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap *Return on Asset (ROA)*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah ditemukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Hasil pengujian dari regresi linier sederhana Angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 3,060. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Murabahah (X) maka nilai konsisten Profitabilitas adalah 3,060.

Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -2,933. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Murabahah (X) maka Profitabilitas (Y) Akan meningkat sebesar -2,933. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Murabahah (X) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y=35,420-0,511 X$.

Berikutnya nilai t hitung sebesar -2,354. Karena nilai t hitung sebesar -2,354 lebih besar dari $> 2,562$, sehingga dapat disimpulkan bahwa murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank BRI Syariah pada periode 2013-2020.

Kemudian hasil uji nilai R Square sebesar 0,156%. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Murabahah (X) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah sebesar 15,6% sedangkan profitabilitas (Y) adalah sebesar 84,4% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah di Indonesia pada periode 2013-2020.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, dengan adanya keterbatasan dalam pengujian maka peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan judul sejenis diharapkan bisa menambah variabel lain yang berhubungan dengan profitabilitas, karena pada penelitian ini menggunakan variabel yang sedikit yaitu dua variabel serta dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada BRI Syariah, peneliti juga dapat menginput dari bank-bank syariah lainnya agar hasilnya mempunyai cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Hadist dan Terjemahannya.

Al- Qur'an dan Terjemahannya.

Adiwarman A. Karim (2006), *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan, edisi ketiga*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Amir Machmud dan Rukmana, (2010). *Bank Syariah, Teori, kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta :Erlangga.AMP YKPN.

Anshori, Abdul Ghofur, (2007), *Perbankan Syariah di Indonesia*, UGM, Yogyakarta.

Antonio, Muhammad Syafii. (2011). *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek* . Jakarta: Gema InsaniPress bekerjasama dengan yayasan Tazkia Cendekia

Brisyariah.co.id (2018)

Daniel, Moehar .(2002). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Bogor. Ghalia Indonesia. R A N I R Y

Dimyauddin Djuwaini,(2008) *Pengantar Fiqih Muamalah*, Yogyakarta:Celebsn Timur UH III

Fahrul, Fauzan. (2012). *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh*. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 2.

Firdaus Rahmat, Arianti Maya, (2011), *Manajemen Pengkreditan*

Bank Umum Cetakan Kelima. Bandung: Alfabet.

- Gujarati, Darmodar, (2003) *Ekonomi Dasar* Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Hasan, M. Iqbal, (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Hasanah, Akfina (2015) *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah* (Tesis: Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Indrawan, R, Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ismail, (2011) *Perbankan Syari'ah*, Jakarta : Kencana Media Group
- Karim, Adiwarmen A. (2008). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi 3*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5
- Lukman, Syamsuddin (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mahmoeddin. As (2010). *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Manan, Abdul. (1997). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*.

Mansuri, M. Tahir (2006). *Islamic Law Of Contracts And Business Transactions*. New Delhie: Adam Publisher And Distribution.

Mudrajad Kuncoro, (2011). *Metode Kuantitatif*; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Muhammad (2002), *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Muhammad (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP

Muhammad (2008). *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Muhammad (2009) *Model-model akad pembiayaan di bank syariah : panduan teknis pembuatan akad/perjanjian pembiayaan pada bank syariah*. Yogyakarta : UII Press.

Nasution, Andi Hakim (2002), *Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja*, Jakarta: PT Grasindo.

Nazir, Moh. Ph. D. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Nurhayati, Sri & Wasilah (2008), *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Rajawali Pers.

Nuzul, Ikhwal, (2016), *Analisis Return on Assets dan Return on Equity terhadap Profitabilitas Bank pada Bursa Efek Indonesia*.

- Perbandingan Tafsir Ahkamul Qur'an Karya Iblu Al-Arabi dan Purnamasari, Irma Devita (2011), Akad Syariah, Bandung:Kaifa*
- Rahardja Prathama, Manurung Mandala, (2008), *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: LPFEUI.
- Rianto, M. Nur. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian*
- Rivai Veithzal dan Andria Permata Veithzal, (2008).*Islamic Financial Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Keuangan Lembaga Edisi Kelima*. Jakarta: Lembaga Penerbit:FE UI
- Siregar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Siringoringo, Rennywaty & Pratiwi, Ratna (2018). *Pengukuran Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia dengan Menggunakan Rasio Camel Periode 2012-2016 JIM UPB Volume 6 No.1 2018*
- Sofyan, Syafri Harahap (2010).*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tandiyo, & Stephanus, Daniel Sugama (2014). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol 5, No1,*

Tjiptono, Darmadji & Fakhruddin, (2012), *Pasar Modal di Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*

Usmani, Taqi. (2002). *An Introduction To Islamic Finance. Makataba Ma'arif Quran Karachi*

Veithzal dan Arifin. (2007). *Bank and Financial Institute* Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.

Yulianto, Slamet Riyadi (2014) *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposito Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPV) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LAMPIRAN

Lampiran I : Data

X = Murabahah

Murabahah = Total Murabahah/ Total Pembiayaan

No	Tahun	Triwulan	Nilai Murabahah (Juta)	Total Pembiayaan (Juta)	Ratio
1	2013	Maret	10.293.444	11.724.465	0,87
2		Juni	11.331.109	12.760.300	0,88
3		September	11.835.869	13.340.065	0,88
4		Desember	12.456.000	13.440.073	0,92
5	2014	Maret	12.760.300	13.567.383	0,94
6		Juni	13.122.969	13.885.695	0,94
7		September	13.437.003	14.145.422	0,94
8		Desember	14.071.025	14.686.070	0,95
9	2015	Maret	13.919.635	14.483.110	0,96
10		Juni	14.079.507	14.610.368	0,96
11		September	13.900.362	14.373.241	0,96
12		Desember	14.071.025	14.482.888	0,97
13	2016	Maret	14.342.671	14.700.690	0,97
14		Juni	15.260.674	15.619.589	0,97
15		September	15.079.392	15.420.489	0,97
16		Desember	15.100.133	15.420.409	0,98
17	2017	Maret	15.195.874	15.405.598	0,98
18		Juni	15.344.742	15.482.489	0,98
19		September	15.097.519	15.591.868	0,98
20		Desember	15.083.878	15.338.000	0,96
21	2018	Maret	15.179.333	15.631.949	0,97
22		Juni	15.663.354	16.135.495	0,97
23		September	16.049.209	16.515.567	0,97
24		Desember	16.008.953	16.381.627	0,97
25	2019	Maret	16.405.457	16.819.292	0,97
26		Juni	17.323.763	17.274.015	0,99
27		September	18.104.869	18.565.493	0,97
28		Desember	18.757.429	19.188.096	0,97
29	2020	Maret	21.030.101	21.417.717	0,98
30		Juni	29.316.122	29.714.246	0,98
31		September	23.542.090	23.928.306	0,98
32		Desember	23.621.470	23.970.492	0,98

Lampiran II : Data

Y = Profitabilitas (*Return on Assets*)

No	Tahun	Triwulan	EAT (juta)	Total Asset (juta)	ROA
1	2013	I	60.807	15.103.717	0,40
2		II	104.901	16.416.445	0,64
3		III	158.027	16.772.958	0,94
4		IV	183.942	17.400.914	0,01
5	2014	I	20.065	17.579.299	0,11
6		II	2.384	18.316.859	0,01
7		III	2.852	21.627.334	0,01
8		IV	2.822	20.341.033	0,01
9	2015	I	25.292	20.568.270	0,12
10		II	60.152	21.627.334	0,28
11		III	93.115	22.814.816	0,41
12		IV	122.637	24.230.247	0,51
13	2016	I	42.951	24.268.704	0,18
14		II	90.279	24.953.941	0,36
15		III	129.164	25.568.485	0,51
16		IV	170.209	27.687.188	0,61
17	2017	I	33.177	28.506.856	0,12
18		II	70.657	29.900.404	0,24
19		III	127.299	30.422.031	0,42
20		IV	101.091	31.543.384	0,32
21	2018	I	54.381	34.733.951	0,16
22		II	120.157	36.140.568	0,33
23		III	151.148	36.177.022	0,42
24		IV	106.600	37.915.084	0,28
25	2019	I	30.057	38.560.841	0,08
26		II	35.551	36.792.828	0,10
27		III	51.736	37.052.848	0,14
28		IV	74.016	43.123.488	0,01
29	2020	I	75,155	42.229.396	0,17
30		II	117.200	49.580.078	0,02
31		III	190.583	56.096,769	0,03
32		IV	248.054	57.715.586	0,04

Lampiran III

Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	32	,01	,94	,2497	,22675
Murabahah	32	,87	,99	,9581	,03053

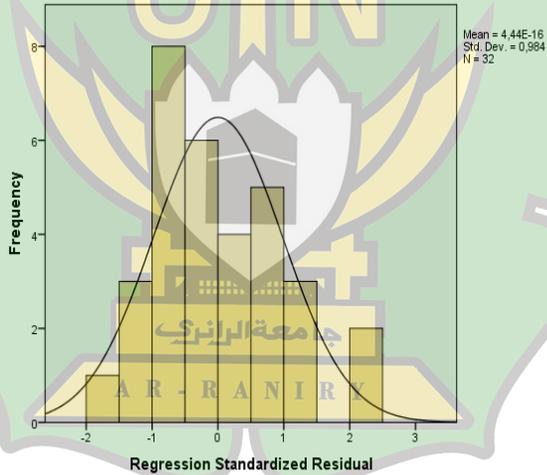
Lampiran IV

Hasil Pengujian Normalitas

Histogram

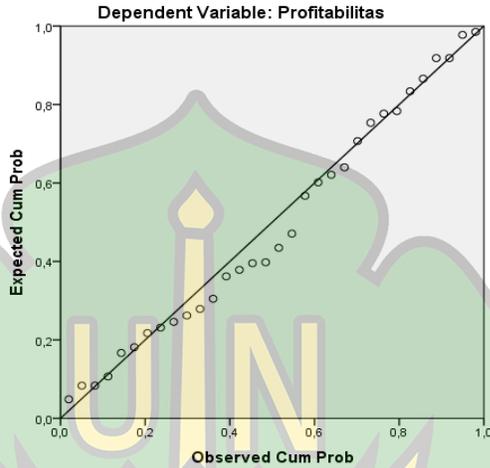
Histogram

Dependent Variable: Profitabilitas



Regresi Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Profitabilitas	Murabahah
N	32	32
Normal Parameters ^a ,		
Mean	,2497	,9581
Std. Deviation	,22675	,03053
b		
Most Extreme Differences		
Absolute	,152	,276
Positive	,152	,206
Negative	-,145	-,276
Test Statistic	,152	,276
Asymp. Sig. (2-tailed)	,058 ^c	,000 ^c

Lampiran V

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 ^a	,156	,128	,21177

a. Predictors: (Constant), Murabahah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran VI

Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,060	1,194		2.562	.016
	Murabahah	--2,933	1,246	-.395	-2,354	.025
	R	.395 a. Dependent Variable: ROA				
	R Square (R)	.156				
	Adjust R Square	.128				

Lampiran VII

Hasil Uji Statistik t

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	t	Sig.
3,060	1,194		2,562	,016
-2,933	1,246	-,395	-2,354	,025

Sumber: Data Diolah (2021)

